



Optimalkan Pengadaan Barang dan Jasa Dengan Mbizmarket

SUNGAI RAYA - Pemerintah Kabupaten Kubu Raya terus berupaya mendorong peningkatan transparansi dan efisiensi pengadaan barang dan jasa. Salah satu terobosannya dengan menggunakan Mbizmarket sebagai platform pengadaan barang dan jasa. Pemerintah Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2022 lalu berhasil meraih prestasi dengan menempati posisi ke-6 nasional dalam transaksi terbesar toko daring kabupaten, dan menempati urutan ke-11 nasional dalam transaksi terbesar toko daring kabupaten/kota.

Sebagai informasi, Mbiz-

market merupakan platform yang memungkinkan pelaku bisnis untuk memasarkan dan menjual produknya kepada pemerintah dan institusi publik lainnya. Dengan memanfaatkan Mbizmarket, pemerintah daerah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pengadaan barang dan jasa. Sehingga dapat mempercepat penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam proses pengadaan barang dan jasa pemerintah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memberikan manfaat yang besar

bagi masyarakat.

COO & Co Founder Mbizmarket, Ryn Hermawan mengaku senang bisa bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dalam memanfaatkan Mbizmarket sebagai platform pengadaan barang dan jasa.

"Kami berharap dengan platform Mbizmarket, proses pengadaan barang dan jasa pemerintah dapat lebih transparan, efisien, dan efektif. Sehingga dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat," ucapnya. Selasa (28/2) di Sungai Raya.

Secara terpisah, Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan menyebut keber-

hasilan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dalam pengadaan barang dan jasa terbaik tidak terlepas dari pemanfaatan Mbizmarket sebagai platform pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien, dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir.

Pemerintah Kabupaten Kubu Raya kata Muda, secara konsisten mendukung Gerakan Bangga Buatan Indonesia, salah satunya dengan memanfaatkan e-marketplace Mbizmarket dalam pengadaan barang dan jasa, guna mendukung program UMK Go Digital melalui proses belanja lang-

sung. "Prestasi dengan menempati posisi ke-6 nasional dalam transaksi terbesar toko daring kabupaten, dan menempati urutan ke-11 nasional dalam transaksi terbesar toko daring kabupaten/kota merupakan salah satu wujud dedikasi dan komitmen Pemerintah Kabupaten Kubu Raya dalam melaksanakan Instruksi Presiden No.2 tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk UMKM dan koperasi," ucap Muda.

Selain itu, pemanfaatan e-marketplace juga selaras dengan peraturan Lem-

baga Kebijakan Pengadaan barang/jasa Pemerintah (LKPP) No.9 tahun 2021 tentang Toko Daring dan katalog Elektronik dalam Pengadaan Barang/Jasa. "Semua ini sekaligus untuk mendukung Gerakan Bangga Buatan Indonesia. Pemerintah, melalui Mbizmarket, mengutamakan pembelian barang dan jasa dalam negeri yang disesuaikan dengan kebutuhan perangkat daerah," ungkapnya.

Melalui e-marketplace, diharapkan pengadaan barang/jasa lebih inklusif, meningkatkan produksi dalam negeri serta meningkatkan transparansi dan

akuntabilitas pengadaan barang/jasa pemerintah (PBJP).

Muda berharap Mbizmarket dapat meningkatkan layanan dan sistem yang telah terintegrasi dengan LKPP dan Bank Kalbar. Sehingga transaksi yang telah dilakukan oleh Pejabat Pengadaan dan PPK dapat diperhitungkan dalam penilaian Indeks Tata Kelola Pengadaan.

"Disamping itu agar Mbizmarket bisa sekiranya memberikan keringanan platform fee sampai dengan satu persen agar dapat meringankan dan tidak membebani pelaku koperasi dan UMKM," pungkas Muda. (ash)